

**AMAL KEBAIKAN YANG DITOLAK DALAM AL-QUR'AN  
(SEBUAH KAJIAN SEMANTIK TERHADAP TAFSIR  
KEMENAG)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
MUHAMMAD FEBRI MAWARDI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023 M/1445 H**

**AMAL KEBAIKAN YANG DITOLAK DALAM AL-QUR'AN (SEBUAH  
KAJIAN SEMANTIK TERHADAP TAFSIR KEMENAG)**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Agama

**Oleh**

**Muhammad Febri Mawardi  
NIM. 190103020460**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
TAHUN 2023 M/1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Febri Mawardi  
NIM : 190103020460  
Tempat/Tanggal Lahir : Pembuang Hulu, 6 Februari 2001  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*AMAL KEBAIKAN YANG DITOLAK DALAM AL-QUR'AN (SEBUAH KAJIAN SEMANTIK TERHADAP TAFSIR KEMENAG*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 9 Desember 2023



5193DAKX679007587

**Muhammad Febri Mawardi**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**AMAL KEBAIKAN YANG DITOLAK DALAM AL-QUR'AN (SEBUAH  
KAJIAN SEMANTIK TERHADAP TAFSIR KEMENAG)**

Disusun dan diajukan oleh:

**Muhammad Febri Mawardi**  
**NIM. 190103020460**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing



**Bashori. M.Ag.**  
NIP. 197001011998031002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Riza Saputra. MA**  
NIP. 1989102520190310106

**PENGESAHAN SKRIPSI**


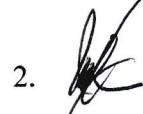



**AMAL KEBAIKAN YANG DITOLAK DALAM AL-QUR'AN  
(SEBUAH KAJIAN SEMANTIK TERHADAP TAFSIR KEMENAG)**

Dipersembahkan dan disusun oleh

**MUHAMMAD FEBRI MAWARDI  
NIM. 190103020460**

Telah diajukan pada Tim Penguji  
Pada Senin, Tanggal 18 Desember 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag	1. 
2. H. Syamsuni, M.A	2. 
3. Bashori, M. Ag	3. 
4. H. Hanafi, M.A	4. 
5. Muhammad Noor 'Ashry, S.Ag., M.Ag	5. 

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**  
NIP. 197812272003121002

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Dengan berkat rahmat dan karunia-Nya, kami berhasil menyelesaikan penulisan Skrip berjudul "Amal Kebaikan yang Ditolak dalam Al-Qur'an (Sebuah Kajian Semantik terhadap Tafsir Kemenag)." Sholawat dan salam senantiasa kami curahkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wa sallam, keluarga beliau, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya hingga hari kiamat.

Kami sangat menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyatakan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua yang telah berperan dalam penyelesaian Skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah berjasa dalam perkembangan mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memudahkan akses untuk Mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir.
3. Riza Saputra, M.A, sebagai ketua jurusan IAT yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini.
4. Bashori, M.Ag, selaku pembimbing yang telah dengan penuh kesediaan memberikan bimbingan, waktunya, serta panduan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.

5. Para dosen di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, khususnya jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah berbagi pengetahuan dan wawasan yang berharga selama masa studi di sini.
6. Kepala perpustakaan UIN Antasari, kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta seluruh staf perpustakaan yang telah memberikan layanan yang sangat membantu dalam peminjaman buku yang diperlukan untuk penelitian.
7. Orang tua dan saudara tercinta, Bapak Muhammad Husni, Ibu Raihani, yang selalu memberikan dukungan terbaik dan do'a yang tak henti-hentinya, yang telah memungkinkan saya menyelesaikan perjalanan ini. Juga kepada seluruh keluarga dan teman-teman terdekat khususnya kepada saudara dari Angkatan Unity Pondok Darul Hijrah yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.
8. Teman-teman seangkatan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2019, yang telah memberikan semangat dan dukungan yang tak ternilai selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.

Kami mengucapkan terima kasih atas semua bantuan dan dukungan yang telah kami terima dari semua pihak. Kami hanya memohon kepada Allah Swt semoga rahmat dan kebaikan diberikan kepada mereka yang telah berkontribusi dalam proses penelitian ini. *Amiin*

**Muhammad Febri Mawardi**

NIM. 190103020460

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### TRANSLITERASI

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

#### A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia , terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong . Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ُ	I	Kasrah



ـِ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata sandang Contoh : (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut :

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِي	Ai	a dan i
ـُو	Au	a dan u

## B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi diatas
بِي	Î	i dengan topi diatas
بُو	Û	u dengan topi diatas

### C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsyah maupun huruf kamariah. Contoh : ) al-rijâl bukan ar-rijâl dan al-dîwân bukan ad-dîwân.

### D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ّ ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsyah. Misalnya kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

### E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 dibawah). Hal ini sama juga berlaku pada ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-wujûd

## **F. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf capital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf capital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samd al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Din al-Rânîrî.

## **G. Cara Penulisan Kata**

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka thariqân

## **H. Singkatan**

NIM. : Nomor Induk Mahasiswa

NIP. : Nomor Induk Pegawai

Cet. : Cetak

No. : Nomor

Vol. : Volume

Q.S. : Al-Qur'an Surah

HR. : Hadits Riwayat

Swt : *Subhânâhu wa Ta'alâ*

Saw : *Shallâ Allâhũ 'alayhi wa Sallam*

'n.p' : Tanpa Kota Terbit

## ABSTRAK

**Muhammad Febri Mawardi.** 190103020460. *Amal Kebaikan yang Ditolak dalam Al-Qur'an (Sebuah Kajian Semantik terhadap Tafsir Kemenag)*. Pembimbing Bashori, M.Ag. Pada Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2023.

**Kata Kunci:** *Amal, Kebaikan, Ditolak*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya amal kebaikan yang senantiasa menjadi hal yang biasa baik di dunia nyata maupun di dunia maya dan subjek dari amal kebaikan tersebut bersifat luas yaitu mencakup ras, suku bahkan agama. Jenis ruang lingkup amal kebaikan yang dilakukan pun beragam dari bentuk amal kebaikan terhadap manusia, hewan, bahkan terhadap tumbuh-tumbuhan. Dalam Al-Qur'an sering membahas tentang balasan pahala bagi siapa yang melakukan amal kebaikan walaupun ukurannya kecil, namun sebaliknya Allah juga menjelaskan bahwa amal-amal kebaikan yang dilakukan berpotensi hilang atau sia-sia tanpa memandang akan bentuk dan jumlahnya, Ketika membahas masalah amal kebaikan yang ditolak, Al-Qur'an menggunakan beragam istilah baik secara lafazh maupun ma'na.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa makna istilah-istilah yang digunakan oleh Al-Qur'an dalam menjelaskan tentang amal kebaikan yang ditolak menurut Tafsir Kemenag dan bagaimana penyebab amal kebaikan ditolak dalam perspektif Tafsir Kemenag. Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui apa saja istilah-istilah yang digunakan dalam Al-Qur'an dalam menjelaskan amal kebaikan yang ditolak menurut Tafsir Kemenag dan mengetahui penyebab-penyebab amal kebaikan yang ditolak dalam perspektif Tafsir Kemenag.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang amal kebaikan yang ditolak dengan sumber data primer dari karya Departemen Agama Republik Indonesia. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelusuran data kepustakaan, yakni literatur. Adapun metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Maudhu'i* yaitu meneliti ayat-ayat dari seluruh seginya dan melakukan analisis semantik berdasarkan ilmu yang benar, yang digunakan oleh pembahas untuk menjelaskan pokok-pokok permasalahan tersebut dengan mudah dan betul-betul menguasai.

Hasil dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: pertama, istilah-istilah yang digunakan oleh Al-Qur'an dalam menjelaskan amal kebaikan yang ditolak bersifat lafazhi dan ma'nawi. Istilah-istilah secara lafazhi menurut Tafsir Kemenag yaitu *hubûth* bermakna sia-sia, *ibthâla* bermakna batal *idhlâl* bermakna sesat, dan *lan yataqabbalu* bermakna tidak diterima, sedangkan secara makna menggunakan *lâ yuhibbu* yang bermakna tidak menyukai. Kedua, penyebab amal kebaikan yang ditolak terbagi menjadi 2 bagian, yaitu penyebab amal

kebaikan ditolak sebagian dan amal kebaikan ditolak keseluruhan. Amal kebaikan ditolak Sebagian dalam perspektif Tafsir Kemenag ialah ialah penyebab amal kebaikan yang telah dilakukan sia-sia atau hilang tanpa mempengaruhi amal kebaikan yang lainnya, sedangkan penyebab amal kebaikan ditolak keseluruhan ialah penyebab amal kebaikan yang dapat menghapus amal kebaikan yang sedang dilakukan dan berpengaruh terhadap amal kebaikan sebelumnya. Penyebab amal kebaikan yang ditolak sebagian diantaranya adalah menyebut-nyebut sedekah serta menyakiti perasaan penerima dan *riya*, *nifak*, beramal hanya untuk kepentingan dunia, beramal berdasarkan rasa sombong, dan dosa besar. Sedangkan penyebab amal kebaikan ditolak keseluruhan diantaranya adalah *riddah*, kafir, membunuh para nabi dan membunuh manusia yang memerintahkan keadilan, kufur setelah beriman, syirik, menolak ayat-ayat Allah serta menolak akan adanya pertemuan dengan Allah, *kufûr* terhadap ayat-ayat Allah serta pertemuan terhadapnya, menghalangi orang lain untuk mengikuti jalannya dan memusuhi para utusan-utusan Allah setelah tampak bukti yang jelas terhadap mereka. Kemudian, jumlah penyebab amal kebaikan yang ditolak disebutkan dalam teori berjumlah 16 dan dalam hasil penelitian berjumlah 17.

**MOTTO**

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

*“Sesungguhnya amalan itu tergantung kepada niatnya”*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Signifikan Penelitian .....	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Kajian Terdahulu .....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II: PENDEKATAN SEMANTIK DALAM TAFSIR AYAT TENTANG AMAL KEBAIKAN YANG DITOLAK DALAM AL-QUR'AN.....</b>	<b>18</b>
A. Pengertian Semantik .....	18
B. Pengertian Semantik Al-Qur'an .....	19
C. Teori Semantik Terhadap Istilah-Istilah Amal Kebajikan yang Ditolak dalam Al-Qur'an .....	20
D. Pengertian Amal Kebajikan yang Ditolak.....	30
E. Prinsip Amal Kebajikan.....	25
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM AL-QUR'AN TERJEMAHAN DAN TAFSIRNYA KEMENTERIAN AGAMA RI.....</b>	<b>35</b>

A. Perkembangan <i>Al-Qur'an dan Terjemahannya</i> Kementerian Agama RI .....	35
B. Sejarah <i>Al-Qur'an dan Tafsirnya</i> Kementerian Agama RI.....	40
C. Aplikasi Qur'an Kementerian Agama RI.....	48
D. Sistematika Penulisan <i>Al-Qur'an dan Tafsirnya</i> Kementerian Agama RI .....	51
E. Corak <i>Al-Qur'an dan Tafsirnya</i> Kementerian Agama RI.....	52
<b>BAB IV: PENAFSIRAN KEMENTERIAN AGAMA RI TERHADAP AYAT- AYAT AMAL KEBAIKAN YANG DITOLAK</b> .....	<b>55</b>
A. Makna Istilah-istilah tentang Amal Kebajikan yang Ditolak dalam Tafsir Kemenag.....	55
B. Penyebab Amal Kebajikan Ditolak dalam Tafsir Kemenag .....	68
<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	<b>107</b>
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran-Saran.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>110</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>117</b>